

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI & REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini terkategori sebagai penelitian terhadap subjek, bukan terhadap sampel dari sebuah populasi. Hal ini berpengaruh kepada penggunaan hasil kesimpulan pada poin-poin selanjutnya yang hanya berlaku pada situasi dan karakteristik yang sama dengan yang telah dilakukan oleh peneliti, di antaranya sebagai berikut.

1. Peserta didik baik untuk kelas kontrol maupun eksperimen merupakan kelas atas (kelas VI).
2. Distribusi tingkat kecerdasan peserta didik untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama (tidak dibedakan berdasarkan kelas reguler dan kelas unggulan).
3. Peserta didik mengikuti kurikulum tahun 2013 (K13).
4. Peserta didik bersekolah di lingkungan sekolah dasar negeri dengan akreditasi A.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada uraian sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan sebagai berikut :

1. Terdapat perbedaan data hasil kemampuan awal menulis eksplanasi peserta didik kelas VI sebelum dan sesudah mendapatkan pembelajaran dengan model PJBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif.
2. Proses pelaksanaan pembelajaran menulis eksplanasi peserta didik sekolah dasar setelah mendapatkan treatment melalui model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan Liveworksheet di SDN 263 Rancaloea, datanya diambil dari beberapa aspek yang menjadi kriteria penilaian menulis teks eksplanasi yaitu sistematika (kelengkapan sistematika teks eksplanasi baik judul , nama penulis, pernyataan umum, deret penjelas terakhir kesimpulan), isi (data lengkap dan kesimpulannya benar), bahasa (kata yang digunakan kata baku dan kalimat yang digunakan mengandung unsur SPOK atau kalimat baku), dan penyajiannya (Korelasi antar kalimat, variasi kalimat, tanda baca dan mekanika penulisan)

3. Terdapat perbedaan yang signifikan baik secara keseluruhan maupun beberapa aspek, baik dari sebelum dilakukan *treatment* maupun setelah dilakukan *treatment* melalui model PjBL dengan teknik wawancara junior berbantuan media *liveworksheet* dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks ekplanasi peserta didik Sekolah dasar di SDN 263 Rancaloe. Rata-rata skor yang didapat dari setiap aspek penilaian setelah dilakukan *treatment* mengalami peningkatan atau lebih besar dibandingkan sebelum dilakukan *treatment*.
4. Hasil respon peserta didik terhadap pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wawancara junior berbantuan media LKPD interaktif di kelas 6 SDN 263 Rancaloe positif. Peserta didik merasa terbantu menyelesaikan proyek menulis teks eksplanasi dengan judul “Lalu lintas di Lingkungan SDN 263 Rancaloe”. Peserta didik lebih dapat memahami alur bagaimana menulis eksplanasi. Karena merasa terbantu dengan LKPD interaktif yang diberikan pendidik.
5. Hasil respon orangtua terhadap pembelajaran menulis eksplanasi melalui model PjBL dengan teknik wawancara junior berbantuan media LKPD interaktif di kelas 6 SDN 263 Rancaloe positif. Orangtua merasa terbantu dalam mendampingi putra dan putrinya menyelesaikan proyek menulis teks eksplanasi dengan judul “Lalu lintas Di Lingkungan SDN 263 Rancaloe”. Orangtua lebih dapat memahami alur bagaimana menulis eksplanasi. Karena merasa terbantu dengan LKPD interaktif yang diberikan pendidik.

B. Implikasi

Gambaran dari keefektifan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan liveworksheet dalam pembelajaran menulis terlihat pada peningkatan hasil yang diperoleh peserta didik dalam proses belajar dan mengajar menulis eksplanasi. Peserta didik terlihat antusias dan bersemangat dalam melakukan tahapan-tahapan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan liveworksheet ini. Dengan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan liveworksheet ini, peserta didik dapat membuat tulisan eksplanasi yang baik dan benar, tulisan mengandung beberapa aspek yang terintegritas dalam tulisan eksplanasi yang mengacu pada organisasi sistematika, isi, bahasa, struktur teks eksplanasi, dan penyajian. Meningkatnya kemampuan menulis eksplanasi peserta didik sesudah melaksanakan proses belajar, menumbuhkan sikap senang terhadap pembelajaran menulis dalam perkembangan bahasa Indonesia. Peserta didik juga dapat menyelesaikan proyek secara kelompok dan individu, dan dapat mempertanggungjawabkan hasil proyek yang diberikan oleh pendidik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan penelitian pembelajaran dengan model PjBL dengan teknik wartawan Junior berbantuan LKPD interaktif peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut.

1. Model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif adalah salah satu teknik pembelajaran menulis teks eksplanasi yang menyenangkan, aktif dan aplikatif. Anak mendapatkan pengalaman langsung dalam mencari informasi dan fakta berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat dari antusias peserta didik dalam melakukan tahap demi tahap proyek menulis teks eksplanasi ini dan peningkatan hasil *posttest* menulis teks ekplanasi. Dengan demikian model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif terhadap menulis teks eksplanasi perlu disosialisasikan kepada pendidik.
2. Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks eksplanasi di SDN 263 Rancaloa masih menggunakan pembelajaran konvensional yaitu dengan cara klasikal dengan metode penugasan, serta metode ceramah yang pada umumnya diterapkan oleh pendidik, sehingga pendidik lebih banyak berperan aktif dibandingkan peserta didiknya. Hal ini berbanding terbalik dengan model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif yang mana peserta didik lebih berperan aktif, sedangkan pendidik hanya sebagai fasilitator atau pembimbing peserta didik. Model PjBL dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif ini lebih tepat digunakan dalam meningkatkan pembelajaran menulis teks eksplanasi. Selain menyenangkan model dengan teknik wartawan junior berbantuan LKPD interaktif sesuai dengan perkembangan peserta didik baik perkembangan linguistik mau kongnitif peserta didik.
3. Selain memiliki kelebihan LKPD interaktif dalam hal ini yang digunakan adalah liveworksheet memiliki kekurangan yaitu hanya dapat menyimpan hasil karya kita atau jawaban dari peserta didik selama 30 hari, setelah itu hasil karya kita atau jawaban peserta didik akan terhapus secara otomatis. Untuk itu peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya agar segera memindahkan atau menyimpan hasil karya atau hasil jawaban peserta didik ke dalam bentuk folder

di google drive dengan menggunakan google form atau aplikasi yang lainnya yang mampu menyimpan file atau pun folder dari hasil karya peserta didik yang lebih lama.